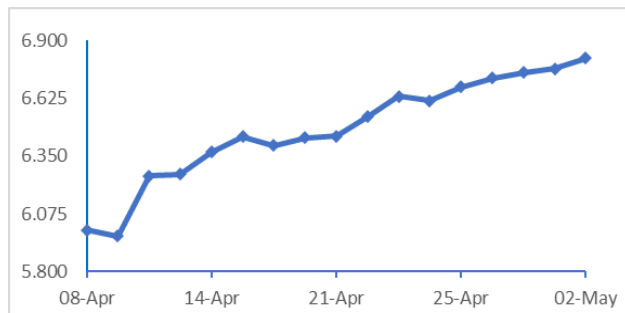
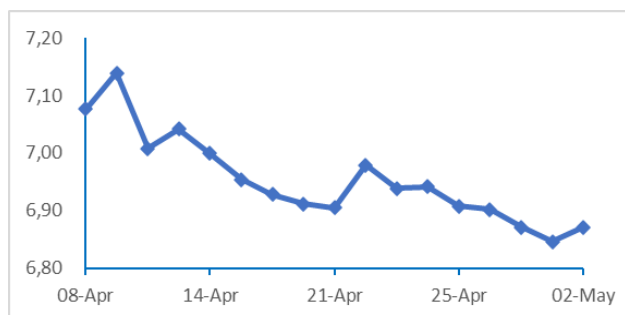


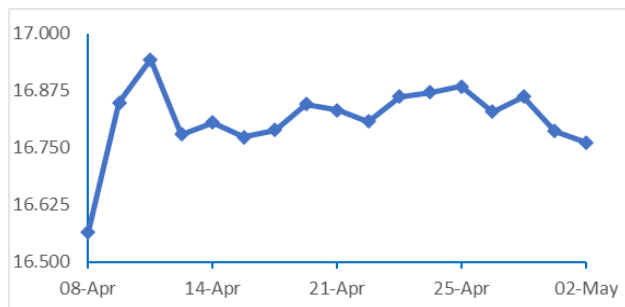
► Jakarta Composite Index (1 Month)



► Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



► IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	2,55	-5,34
Consumer Cyclical	2,14	-13,37
Consumer Non-Cyclical	0,92	-7,04
Energy	1,56	-5,65
Finance	1,45	-0,71
Healthcare	6,23	-4,34
Infrastructure	1,93	-6,51
Misc. Industry	-0,63	-6,91
Property	1,82	-1,71
Technology	-0,40	87,55
Transportation	3,11	-6,12

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	0,39	-35,14
Bond Flow*	4,52	23,02

* As of April 30th, 2025

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,02%	4,87%
BI Rate	5,75%	5,75%
Fed Funds Rate	4,25%-4,50%	4,25-4,50%
ECB Interest Rate	2,65%	2,40%
ID CPI (YoY)	1,03%	1,95%
ID Reserve	USD 154,5Bn	USD 157,1Bn
Current Account	USD -2,2Bn	USD -1,1Bn

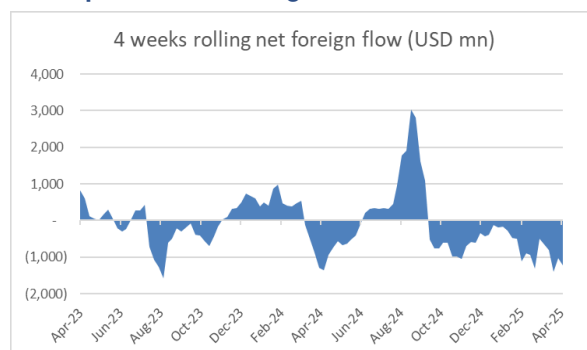
► Global Update

- Pasar global ditutup menguat minggu lalu, dimana S&P500 dan Dow Jones masing-masing naik +2,9% dan +3,0% WoW sementara MSCI Asia ex Japan juga naik +4,0% WoW. Pasar saham global mengalami kenaikan didorong oleh sentimen deeskalasi dari ketegangan terkait tarif, dimana Presiden AS Donald Trump memberikan kelonggaran tarif pada sektor otomotif. Disamping itu, pasar saham AS juga didukung oleh laporan kinerja dari beberapa Perusahaan teknologi yang melampaui ekspektasi analis.
- Dari segi domestik, IHSG pada Jumat lalu ditutup menguat sebesar 2,0% WoW, melanjutkan penguatan di pekan sebelumnya. Kenaikan tertinggi ditunjukkan oleh sektor *Healthcare* (+6,2% WoW) dan *Transportation & Logistic* (+3,1% WoW). Sementara itu, penurunan terlihat pada sektor *Industrials* dan *Technology* yang turun masing-masing -0,6% dan -0,4% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US trade balance*, *US FOMC meeting*, *CN PMI*, *CN Trade Balance*, *ID Foreign Reserve*.
- Rupiah ditutup menguat sebesar 2,3% WoW pada Jumat lalu ke level Rp16.435/USD, relatif lebih kuat dibandingkan rata-rata kinerja mata uang negara EM lainnya. Sementara itu, indeks DXY bergerak menguat sebesar 0,6% dalam periode yang sama ke level 100,03.
- Pasar SBN ditutup *sideways* dimana *yield* SBN bergerak sebesar +1 bps sampai dengan -6 bps di sepanjang tenor. Tren penguatan di pasar obligasi terlihat didukung oleh *demand* Lelang yang cukup kuat, disertai *foreign inflow* di sepanjang minggu. Aksi *profit-taking* mulai terlihat di akhir minggu setelah rilis data-data ekonomi di AS yang terlihat *mixed*, dimana para investor terlihat menunggu *entry point* yang lebih menarik di lelang minggu berikutnya. Per 2 Mei 2025, *yield* SUN 10 tahun ditutup di level 6,88% (-5 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat sebesar Rp 32,7 triliun, atau lebih tinggi dari Lelang sebelumnya yang sebesar Rp 36,1 triliun. Permintaan terbesar untuk lelang datang dari PBS30 (3,2 tahun) dan PBS003 (1,7 tahun) yang berkontribusi lebih dari 50% dari total permintaan lelang. Pemerintah akhirnya menerbitkan Rp 12 triliun, atau diatas target awal yang sebesar Rp10 triliun
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 29 Apr 2025, total kepemilikan asing di SBN mencapai Rp 900,5 triliun atau 14,37%.
- Pasar obligasi AS ditutup melemah minggu lalu, dimana *yield* bergerak di kisaran +6 bps sampai dengan +9 bps di sepanjang tenor. Pasar masih mencermati kelanjutan dari negosiasi antara AS dan Tiongkok yang masih menyisakan beberapa pertanyaan.

► Calendar (May 2025)

29 – Apr	US JOLTS Job Openings CN Manufacturing PMI
30 – Apr	US GDP 1Q25 US Core PCE Index
1 – May	US Manufacturing PMI US Initial Jobless Claims
2 – May	US NFP US Unemployment
5 – May	US Non-Manufacturing PMI ID GDP
7 – May	US Interest Rate Decision
8 – May	US Initial Jobless Claims ID Foreign Reserves
9 – May	CN Trade Balance CN CPI CN PPI
13 – May	US CPI
15 – May	US PPI US Retail Sales US Industrial Production US Initial Jobless Claims
16 – May	US Housing Starts
20 – May	CN Loan Prime Rate
21 – May	ID BI-Rate
22 – May	ID Current Account
27 – May	US Durable Goods Orders
29 – May	US Initial Jobless Claims
30 – May	US Consumer Sentiment

► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

▪ Sementara itu, rilis data-data di AS terlihat cenderung beragam, dimana data *jobs opening* JOLTS dan pertumbuhan GDP AS Q1 2025 berada dibawah ekspektasi, sedangkan data inflasi PCE masih berada diatas target *the Fed*. Per 2 Mei 2025, yield UST 10 tahun ditutup di level 4,31% (+7 bps WoW).

► Global News

- Tingkat pertumbuhan GDP AS pada kuartal pertama 2025 tercatat mengalami kontraksi sebesar -0,3% QoQ, lebih rendah dibandingkan ekspektasi di -0,2% QoQ dimana hal ini didorong oleh peningkatan impor dan penurunan pengeluaran pemerintah.
- Tingkat inflasi (Core PCE) AS kuartal 1 2025 tercatat mengalami kenaikan 3,5% QoQ, sedikit diatas ekspektasi konsensus di 3,1%.
- Klaim pengangguran awal AS untuk periode mingguan yang diakhiri tanggal 26 April tercatat sebesar 241 ribu, lebih tinggi daripada ekspektasi sebesar 223 ribu dan naik dari minggu sebelumnya yang sebesar 222 ribu.
- US *Manufacturing* PMI bulan April diperkirakan masih berada pada zona ekspansif yakni di 50,2 walaupun sedikit dibawah ekspektasi di 50,5
- *Non-farm payroll* AS mengalami kenaikan sebesar 177 ribu pada bulan April 2025, lebih tinggi dari ekspektasi pasar yang sebesar 138 ribu namun lebih rendah dibandingkan periode sebelumnya di 228 ribu.
- Tingkat *unemployment* AS pada bulan April tercatat di 4,2%, *inline* dengan ekspektasi dan tidak berubah dibandingkan periode sebelumnya
- *Composite* PMI China pada bulan April tercatat 50,2 atau lebih rendah dibandingkan bulan sebelumnya di 51,4.

► Domestic News

- Tingkat pertumbuhan ekonomi (GDP) Indonesia pada kuartal 1 2025 tercatat tumbuh 4,87% YoY atau sedikit dibawah ekspektasi konsensus di 4,93%. Konsumsi rumah tangga yang menjadi kontributor GDP terbesar, tumbuh 4,89% YoY. Sementara itu, komponen GDP yang mengalami kontraksi adalah konsumsi Pemerintah yang mengalami penurunan -1,38% YoY.
- Tingkat inflasi *headline* (CPI) Indonesia pada bulan April mengalami kenaikan ke 1,95% YoY lebih tinggi dibandingkan ekspektasi di 1,50% YoY dan dari bulan sebelumnya di 1,03% YoY. Sementara itu, inflasi inti tercatat di 2,50% YoY atau sedikit meningkat dibandingkan bulan sebelumnya di 2,48% YoY.
- Survey Perbankan BI mengindikasikan bahwa standar penyaluran kredit lebih longgar di kuartal 1 2025 dan pertumbuhan kredit pada kuartal 2 diperkirakan akan lebih kuat dibandingkan dengan kuartal sebelumnya. Sementara itu, penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) diperkirakan akan lebih lambat di kuartal 2 dibandingkan dengan kuartal sebelumnya.
- Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan mencatat bahwa realisasi restitusi (pengembalian) pajak per Maret 2025 mencapai Rp 144,38 triliun atau mengalami peningkatan 72,88% dari tahun lalu yang sebesar Rp 83,51 triliun.

Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920
Telp: +62 21 5208390
Website: www.bpam.co.id